

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menurut Undang-undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (UU No.22 Tahun 2009) bahwa Kecelakaan Lalu Lintas adalah suatu peristiwa di Jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan Kendaraan dengan atau tanpa Pengguna Jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Angka kecelakaan yang masih tinggi salah satunya disebabkan oleh kelalaian pengemudi, yaitu tingkat kecepatan kendaraan. Pada umumnya, Kecelakaan terjadi karena adanya pelanggaran terhadap lalu lintas yang diberlakukan oleh pengendara tersebut. Walaupun, faktanya bukan hanya pengemudi kendaraan saja yang mampu menyebabkan kecelakaan. Tingkat kecepatan kendaraan menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam mengemudi sebuah kendaraan. Jika kendaraan melintas di ruas jalan dengan kecepatan tinggi maka dapat berpotensi membahayakan pengguna jalan lain dan juga dapat membahayakan diri sendiri. Kesadaran akan pentingnya keselamatan berlalu lintas sering diabaikan oleh pengemudi jika tidak ada pengawasan dari petugas kepolisian dilapangan. Pengemudi cenderung akan patuh jika melihat petugas kepolisian yang sedang melakukan patrol di pinggir jalan dan akan kembali melanggar setelah melewati petugas kepolisian (Septyawati, 2021)

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengemudi berkendara dengan kecepatan tinggi antara lain kondisi lingkungan, keterampilan pengemudi, kondisi kendaraan, dan waktu tempuh perjalanan (Howard et al., 2008). Pengemudi dapat memilih kecepatannya sesuai kondisi jalan saat dilalui. Karakteristik kondisi jalan dan lingkungan yang dapat mempengaruhi pengemudi dalam menentukan kecepatan adalah permukaan jalan, lebar jalan, kelengkungan jalan, jarak penglihatan, hambatan samping, dan marka jalan. Dengan menetapkan batas kecepatan diharapkan pengemudi mengetahui batas maksimum kecepatan dan mematuhi aturan batas kecepatan. Untuk itu perlu diberlakukan pembatas kecepatan kendaraan, salah satunya dengan memasang rambu batas kecepatan.

Rambu batas kecepatan merupakan bagian dari perlengkapan jalan yang berfungsi untuk memberikan pesan atau informasi bagi pengguna jalan agar berkendara sesuai dengan ketentuan untuk membatasi kecepatan lalu lintas. Batas kecepatan maksimum kendaraan disesuaikan berdasarkan jenis Kawasan yaitu jalan bebas hambatan, antarkota, perkotaan dan pemukiman. Sebuah kendaraan dapat melaju dengan kecepatan tinggi melebihi batas kecepatan yang ditetapkan untuk ruas jalan kawasan tersebut walaupun sudah terdapat rambu batas kecepatan, sehingga dibutuhkan alat pembatas kecepatan yang bersifat nyata. Untuk mengatasi masalah tersebut, masyarakat di sekitar biasanya memasang *Rumble Strips* (alat pembatas kecepatan) atau yang lebih dikenal dengan nama pita pengaduh dengan bentuk ukuran yang beragam dengan maksud menurunkan kecepatan kendaraan yang melintas. Pembatasan kecepatan perlu dilakukan untuk mengatur, membatasi, menegakkan hukum serta mengurangi risiko kecelakaan dan tingkat fatalitas.

Menurut data kecelakaan Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Palu, berdasarkan hasil identifikasi daerah rawan kecelakaan ruas Jalan Trans Sulawesi, Kel.Mamboro merupakan salah satu lokasi rawan kecelakaan pada tahun 2019. Jumlah kecelakaan lalu lintas pada tahun 2019 tercatat sebanyak 220 kejadian. Titik yang sering terjadi kecelakaan adalah jalan nasional yang memiliki batas kecepatan maksimum kendaraan yang tinggi. Sepanjang tahun 2019 – 2021, titik yang sering terjadi kecelakaan di ruas Jalan Trans Sulawesi, Kel.Mamboro. Jalan Trans Sulawesi, Kel.Mamboro merupakan jalan antarkota dengan fungsi jalan kolektor primer.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh rambu batas kecepatan, pita pengaduh serta keterlibatan polisi lalu lintas dalam menurunkan kecepatan kendaraan. Diharapkan penerapan batas kecepatan yang sudah ditetapkan berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan keselamatan berlalu lintas. Melihat pentingnya penelitian tersebut, penulis mengajukan tugas akhir dengan judul "**ANALISIS PENGARUH RAMBU KECEPATAN, PITA PENGGADUH SERTA KETERLIBATAN POLISI LALU LINTAS TERHADAP TINGKAT KECEPATAN KENDARAAN**".

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kecepatan *eksisting* kendaraan diruas Jalan Trans Sulawesi, Kelurahan Mamboro?
2. Bagaimana pengaruh kecepatan kendaraan pada saat melewati rambu batas kecepatan?
3. Bagaimana pengaruh kecepatan kendaraan pada saat melewati Pita Penggaaduh?
4. Bagaimana pengaruh kecepatan kendaraan pada saat ada Polisi Lalu Lintas?
5. Bagaimana pengaruh kecepatan kendaraan pada saat bersama-sama melewati rambu batas kecepatan, melewati Pita Penggaaduh dan ketika ada Polisi lalu lintas?

I.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan Masalah ini bertujuan untuk mempersempit wilayah kajian agar tercapainya tujuan penelitian, maka diperlukan suatu batasan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini membandingkan beberapa penerapan simulasi perangkat batas kecepatan, diantaranya perbandingan simulasi 1. Simulasi pemasangan Rambu batas kecepatan, 2. Simulasi pemasangan Pita Penggaduh, 3. Simulasi keterlibatan Petugas Polisi lalu lintas, 4. Simulasi gabungan dengan pemasangan rambu batas kecepatan, pita penggaduh serta keterlibatan polisi lalu lintas.
2. Parameter yang digunakan adalah kecepatan kendaraan *eksisting* dan sesudah adanya perangkat batas kecepatan dan volume lalu lintas pada ruas Jalan Trans Sulawesi, Kel.Mamboro
3. Survei kecepatan dilaksanakan di luar jam sibuk (*off peak*).
4. Jenis kendaraan yang diamati dibagi menjadi tiga jenis yaitu, sepeda motor, kendaraan ringan, dan kendaraan berat.

I.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis kecepatan *eksisting* kendaraan diruas Jalan Trans Sulawesi, Kelurahan Mamboro
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kecepatan kendaraan pada saat melewati rambu batas kecepatan?
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kecepatan kendaraan pada saat melewati Pita Penggaaduh?
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kecepatan kendaraan pada saat ada Polisi Lalu Lintas?
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kecepatan kendaraan pada saat bersama-sama melewati rambu batas kecepatan, melewati Pita Penggaaduh dan ketika ada Polisi lalu lintas?

I.5 Manfaat Penelitian

Meningkatkan pemahaman pentingnya keselamatan jalan terkait dengan kecepatan kendaraan dan pengaruh rambu batas kecepatan, pita penggaaduh serta keterlibatan polisi lalu lintas sebagai upaya meningkatkan keselamatan jalan demi terciptanya keselamatan dan keamanan dalam berkendara.

1. Bagi Dinas Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau saran dalam melakukan upaya pengendalian kecepatan yang efektif guna meningkatkan keselamatan jalan.

2. Bagi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)

Hasil penelitian ini diterapkan dapat berguna bagi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) untuk menambah referensi ilmu mengenai perangkat manajemen kecepatan dan tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama.

3. Bagi taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)

Sebagai sarana pembelajaran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di lapangan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus terkait keselamatan transportasi jalan.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas pada skripsi ini, maka materi-materi yang tertera pada skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penulisan, ruang lingkup, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi mengenai teori-teori yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi mengenai kerangka pikir dalam pelaksanaan penelitian ini dan tahapan-tahapan dalam menyelesaikan permasalahan yang tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menampilkan analisis dari data yang telah didapatkan serta hasil yang akan menjawab perumusan masalah. Untuk menampilkan hasil dari penelitian yang dilakukan, hasil data dapat disajikan dengan tabel, gambar ataupun deskripsi dengan kalimat yang menjelaskan mengenai hasil penelitian. Selain menampilkan hasil, pada bab ini juga ditampilkan beberapa rekomendasi yang mungkin dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini merupakan akhir dari penulisan skripsi ini, pada bab ini ditampilkan kesimpulan yang diambil dari bahasan-bahasan pada bab sebelumnya, selain itu disajikan pula saran yang dapat mendukung perbaikan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan mengenai sumber-sumber atau referensi yang digunakan untuk mendukung penulisan skripsi ini. sumber-sumber referensi tersebut dapat berupa buku maupun materi-materi yang ada pada internet.

LAMPIRAN

Berisi mengenai instrument-instrumen yang digunakan dalam penelitian. Dapat berupa formular survei, gambar-gambar pendukung, table, maupun rekapitulasi hasil survei.